

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Asuhan akupunktur pada klien Nyeri Bahu akibat Cidera Olahraga di Klinik Akupunktur LCL di Jakarta diperoleh kesimpulan bahwa akupunktur dalam penelitian studi kasus ini sbb:

1. Nyeri bahu hilang.
2. Otot bahu tidak tegang dan nyaman.
3. Gerak bahu leluasa.

5.2. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat menambah wawasan dan wawasan bagi mahasiswa Prodi Akupunktur serta memberi masukan dan referensi bagi institusi pendidikan untuk membimbing mahasiswanya tentang asuhan akupunktur untuk nyeri bahu akibat cedera olahraga.

2. Bagi Profesi Akupunktur

Studi kasus ini dapat memberikan tambahan informasi tentang pelaksanaan asuhan akupunktur untuk nyeri bahu akibat cedera olahraga.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian bidang akupunktur terutama tentang akupunktur untuk nyeri bahu akibat cedera olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Albani, Abu. 2018. “Manfaat Akupunktur, Sejarah dan pengertiannya”.

Dilihat 14 Nopember 2020.

Aplikasi Acupoint Index

Aurelia Vania, Jimmy Barus. 2020. *Prevalensi dan faktor yang berhubungan dengan nyeri bahu pada tenaga keperawatan di RS.*

Atmajaya. 2020. *Callosum Neurology*, Volume 3, Nomor 2:79-88

Davies, Clair Davies & Amber. 2013. *The trigger Point Therapy Workbook.*

New Harbinger Publications, Inc.

Dewi, Kartika. 2011. “Akupunktur sebagai terapi pada Frozen Shoulder”.

Jurnal Kesehatan Masyarakat

Dr. Yovita Wijaya, Akp. 2019. “Manfaat Terapi Akupunktur Medis yang Wajib Anda Ketahui”. Dilihat 18 Agustus 2020.

<https://www.liputan6.com/health/read/3990194/deretan-manfaat-terapi-akupunktur-medis-yang-wajib-anda-ketahui>

FK.Sebelas Maret. 2020. Modul akupunktur Medik 2020, Surakarta

Hlaksmidewi. 2020. “Lembar Data Klien”. Dilihat 05 Jan 2021.

<https://id.scribd.com/document/460551732/Lembar-Data-Klien>

<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm215>. Vol.5 no.5. dilihat tanggal 15 September 2020

<https://id.wikipedia.org/wiki/Akupunktur>. Dilihat pada tanggal 16 September 2020

<https://imeri.fk.ui.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/dr.-Freddy-Julianto-Akupunktur-Tesis.pdf>

https://www.academia.edu/27718973/SKALA_INTENSITAS_NYERI_Bo_urbanis_Angka_Yang_Ditunjuk_Responden_Sebelum_Tindakan

https://www.academia.edu/8885871/Manfaat_Akupunktur_Sejarah_dan_pengeriannya

<https://www.sfidn.com/inilah-gerakan-pemanasan-yang-wajib-dilakukan-sebelum-fitness>

Kementerian Kesehatan RI. 2018. "Farmasi Klinik". dilihat 15 Des 2020.

http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Farmasi-Klinik_SC.pdf

Ketut Ngurah Gunapriya. 2019. **Bahu Terasa Nyeri? Jangan Asal Pijit, Kenali Gejalanya untuk Penanganan Lebih Tepat.** Dilihat 30 Nopember 2020.
<https://www.emc.id/id/care-plus/jangan-asal-pijit-kenali-gejala-bahu-terasa-nyeri>

Lesmana, Heru Syarli. 2017. Pengaruh Recovery Aktif dan Pasif dalam meringankan gejala Delayed Onset Muscle Soreness. Journal of sport science and education (JOSSAE) Vol. 2, NO: 2

Perry & Potter. 2005. Patofisiologi. EGC

Ramadhiani, Khansa Fauzia. 2017. "Hubungan durasi kerja, Frekuensi repetisi dan sudut bahu dengan keluhan nyeri bahu pada pekerja".

Scott. 2017. Menyembuhkan Nyeri Bahu untuk Atlet. Dilihat 05 Januari 2021.
<https://id.wikihow.com/Menyembuhkan-Nyeri-Bahu-untuk-Atlet>

Shin Tae Ho. 2006. Pengobatan nyeri sendi bahu dengan Akupunktur. Nyeri

Sendi. Makalah Seminar Internasional WFAS. Tidak dipublikasikan.
Nopember 2006.

Smeltzer, Bare. 2002. Ajar Keperawatan Medikal Bedah Ed.8. Vol.1,2. EGC

Tseng Kai. 1980. Ilmu Akupunktur. Jakarta

Utomo, Yunanto Wiji. 2017. “Nyeri bahu, jangan asal urut dan minum obat”.

Kompas. Dilihat 03 Agustus 2017

